

Nama : Tiara Vita Loka

NPM : 2413031022

Kelas : A

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.

RESUME E-BOOK

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY

E-book Teori Akuntansi menjelaskan bahwa akuntansi bukan hanya sekadar ilmu yang kaku dan memiliki jawaban pasti, melainkan merupakan bidang yang penuh dengan pertimbangan sosial, ekonomi, dan politik. Akuntansi memainkan peranan penting dalam membentuk “realitas sosial” melalui angka-angka dalam laporan keuangan yang mempengaruhi keputusan penting di tingkat perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai contoh, pemilihan metode penilaian persediaan antara FIFO (first-in, first-out) dan LIFO (last-in, first-out) dapat menghasilkan laba yang berbeda. Variasi ini akan berdampak pada besaran pajak, kebijakan dividen, biaya modal, serta persepsi pasar mengenai kinerja perusahaan. Dengan demikian, angka-angka akuntansi tidaklah netral, melainkan memiliki dampak nyata pada distribusi pendapatan, kesejahteraan manajer, pemegang saham, dan stabilitas ekonomi.

Dalam hal ini, teori akuntansi dianggap sebagai dasar konseptual untuk menyusun standar akuntansi. Teori ini mencakup asumsi dasar, prinsip, konsep, dan definisi yang menjadi pondasi dalam merumuskan kebijakan. Teori akuntansi tidak bersifat tetap, melainkan selalu beradaptasi sesuai dengan perkembangan zaman, tuntutan pasar, dan isu baru yang muncul. Fokus utama teori akuntansi adalah akuntansi keuangan, yaitu informasi yang digunakan oleh pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan masyarakat untuk menilai kinerja manajemen dan membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, teori akuntansi tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memiliki peran praktis dalam meningkatkan penyajian laporan keuangan.

Ketergantungan antara teori akuntansi dan kebijakan standar sangatlah kuat. Dalam proses pengembangan standar, teori akuntansi merupakan salah satu dari tiga faktor kunci yang saling berinteraksi dengan faktor ekonomi dan politik. Faktor ekonomi dapat mencakup inflasi, percepatan merger, atau krisis perusahaan besar yang mendorong perubahan aturan. Faktor politik berasal dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan, seperti auditor, manajer perusahaan, investor, lembaga pemerintah, dan asosiasi industri. Sering kali faktor politik dapat menghambat atau mengubah arah pengembangan standar, seperti yang terjadi pada kasus special purpose entity dalam skandal Enron, yang akhirnya mendorong FASB untuk memperbarui kebijakan akuntansi. Ketiga faktor tersebut saling memengaruhi dan menentukan bagaimana standar akuntansi diimplementasikan dalam praktik.

Selain mengupas hubungan antara teori dan kebijakan, e-book ini juga menekankan pentingnya pengukuran dalam akuntansi. Pengukuran didefinisikan sebagai penetapan angka untuk atribut suatu objek dalam satuan moneter. Pengukuran bisa dilakukan secara langsung, seperti menghitung biaya pengganti persediaan, atau secara tidak langsung, seperti memperkirakan nilai barang yang sudah tidak lagi diperdagangkan. Kualitas pengukuran tergantung pada objektivitas (kesepakatan di antara pengukur), bias atau relevansi informasi, ketepatan waktu, dan biaya. Sering kali muncul dilema antara relevansi dan keandalan data: metode yang lebih bermanfaat untuk memprediksi kondisi masa depan bisa jadi kurang objektif, sedangkan metode yang lebih objektif mungkin kurang relevan bagi pengguna laporan.

E-book ini juga menguraikan empat jenis skala pengukuran: nominal, ordinal, interval, dan rasio. Skala nominal hanya mengklasifikasikan objek, seperti kode akun. Skala ordinal menyajikan urutan, contohnya urutan likuiditas aset. Skala interval mengukur perbedaan yang konsisten tetapi tidak memiliki nol absolut, misalnya suhu dalam skala Fahrenheit. Skala rasio memiliki nol absolut sehingga memungkinkan perbandingan proporsional, seperti rasio aset dan kewajiban. Akuntansi memiliki potensi berada dalam skala rasio karena adanya nol absolut dalam nilai moneter, yang memungkinkan analisis yang lebih bermakna antarperusahaan.

Dalam konteks sistem evaluasi, e-book ini menjelaskan lima pendekatan utama. Pertama, biaya historis yang memanfaatkan harga perolehan awal aset, dikenal luas karena dianggap objektif dan mudah dipahami, tetapi kurang relevan dalam situasi inflasi. Kedua, penyesuaian tingkat harga umum yang mengubah data historis mengikuti indeks harga umum, sehingga dapat mengatasi masalah perubahan daya beli seiring waktu. Ketiga, nilai keluar atau nilai realisasi bersih, yakni nilai aset jika dilepas dalam kondisi wajar, memberikan relevansi yang tinggi tetapi kurang berguna untuk aset yang masih akan dimanfaatkan dalam jangka panjang. Keempat, biaya penggantian atau penggantian aset dengan yang baru, dianggap lebih mencerminkan nilai ekonomi saat ini tetapi sulit diterapkan karena kurangnya data pasar yang memadai. Kelima, arus kas terdiskonto (DCF) yang menghitung nilai saat ini dari arus kas yang diharapkan di masa depan, sangat teoritis dan relevan tetapi sulit diterapkan secara praktis karena ketergantungan pada estimasi yang rumit.

Terakhir, e-book ini menekankan bahwa teori akuntansi memiliki fungsi ganda: sebagai kerangka konseptual dalam membentuk standar, dan juga sebagai alat untuk meningkatkan mutu pelaporan keuangan. Akuntansi tidak hanya berkaitan dengan perhitungan teknis, melainkan juga merupakan fenomena sosial yang terus berkembang. Elemen ekonomi, politik, dan teori itu sendiri saling berinteraksi dalam membentuk standar yang dipakai untuk menyajikan informasi keuangan kepada publik. Dengan memahami teori akuntansi, kita dapat lebih kritis dalam mengevaluasi laporan keuangan dan lebih bijaksana dalam menilai dampak angka-angka tersebut terhadap berbagai keputusan ekonomi maupun kebijakan publik.